

# IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN KELOMPOK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK

Indriani Puspita Hafidz<sup>1</sup>, Baiq Shofa Ilhami<sup>2</sup>, Mulianah Khaironi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi  
Email:indriani.puspitahafidz@yahoo.co.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran kelompok terhadap perkembangan sosial Anak kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimental dengan desain *Pre-Eksperimental* menggunakan jenis *One Grup Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 17 anak kelompok B2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan uji t-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pendekatan saintifik terhadap perkembangan sosial anak ( $t_{hitung} = 9.8463 > t_{tabel} = 1,7458$ ) sehingga hipotesisnya diterima. Adanya perbedaan terhadap perkembangan sosial anak, dengan *prstest* diperoleh rata-rata total presentase keseluruhan 25 % yang dicapai oleh semua anak dengan termasuk dalam persentase kategori penilaian “Belum Berkembang (BB)” dan setelah dilaksanakan perlakuan atau *posttest* diperoleh total rata-rata persentase keseluruhan meningkat dari sebelumnya yakni 65% dengan kategori penilaian “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, pembelajaran kelompok, perkembangan sosial anak.

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of the scientific approach in group learning on the social development of group B2 children in Siti Khadijah ECD in 2018. This study used quantitative research, with experimental research methods with Pre-Experimental design using the One Pretest-Posttest Group. The research was determined by purposive sampling technique with the number of subjects as many as 17 children in the B2 group. The technique of data collection was done through observation, documentation and t-test. The results showed that there was a significant influence on the scientific approach to children's social development ( $t_{count} = 9.8463 > t_{table} = 1.7458$ ) so that the hypothesis was accepted. There is a difference in the social development of children, with the average overall percentage of 25% achieved by all children with the percentage included in the "Not Developing (BB)" rating category and after treatment or posttest the overall average percentage increases. from the previous 65% with the "Developing according to expectations (BSH) assessment category".*

*Keywords: scientific approach, group learning, children's social development.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu wadah pendidikan yang disiapkan untuk masa pra-sekolah formal sebelum masuk kepada jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan anak dipersiapkan dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak sejak dini. Disetiap perkembangannya anak-anak perlu merasakan dan memiliki pengalaman pada setiap pertambahan usianya. Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang memiliki makna bagi kehidupan mereka, jika usia emas itu dioptimalkan pertumbuhannya melalui pendidikan yang tepat (Harun Rasyid, dkk. (2009:2)). Beberapa perkembangan yang dimiliki oleh anak diantaranya ialah perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial-emosional, perkembangan nilai moral dan perkembangan seni yang dimana dari beberapa perkembangan yang dimiliki oleh anak saling mempengaruhi satu sama lain.

Sehingga dibutuhkan upaya pendidikan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak melalui desain pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Perkembangan sosial anak menjadi salah satu aspek perkembangan yang harus diperhatikan, karena aspek perkembangan sosial anak tidak diperhatikan atau diidentifikasi sejak dini. Dalam kenyataan sekarang ini sering dijumpai bahwa perkembangan sosial anak kurang dilatih. Hal itu disebabkan karena orang tua sibuk bekerja dan juga sering kali memanjakan anaknya dengan memberikan fasilitas kepada anaknya seperti *gadget*, tanpa mereka sadari bahwa anak juga perlu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Fasi Qorifana, dkk. (2015:15)

Berdasarkan observasi peneliti di lokasi penelitian ada beberapa permasalahan yang peneliti temukan antara lain: (1) Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam proses pembelajaran, belum menyesuaikan dengan kurikulum PAUD. (2) Perkembangan sosial anak yang

masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. (3) Model pembelajaran yang digunakan masih klasikal, dimana lebih monoton dan terjalannya interaksi satu arah. (3) Kurangnya pembelajaran dalam bentuk kelompok. (4) Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran belum dilaksanakan dan dipahami dengan baik oleh guru. maka perlu dilakukan upaya penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan lebih bermakna bagi anak usia dini.

Salah satu pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 dalam pendidikan anak usia dini ialah pendekatan saintifik, bahwa Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan dalam membangun cara berpikir agar anak memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai pada mengkomunikasikan hasil pikirnya. Proses pendekatan saintifik merupakan rangkaian mencari tahu dengan cara menjelajah melalui tahapan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan (Ditjen PAUDNI, 2015:3).

Pembelajaran yang menyenangkan adalah proses pembelajaran yang dirancang agar anak secara aktif dapat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, baik terkait diri sendiri, lingkungan, atau kejadian dalam pembelajaran kelompok memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyelesaikan tugas secara bekerjasama dan bersosial saling membantu satu sama lainnya dapat meningkatkan perkembangan sosial dan proses kebermaknaan dalam pembelajaran yang diberikan kepada anak sehingga terjalannya pembelajaran yang lebih menarik dan terarah dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran kelompok terhadap perkembangan sosial anak kelompok B2. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kelompok terhadap Perkembangan Sosial Anak Kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah Tahun 2018”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimental. Desain penelitian menggunakan desain *Pre-Experimental* menggunakan jenis *One Grup Pretest-Posttest*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2014:74).

Populasi penelitian ini adalah semua anak atau peserta didik Kelompok B yaitu B1 dan B2 yang berjumlah 49 anak di PAUD Siti Khadijah Kelurahan Pancor dengan rincian kelompok B1 sebanyak 32 anak dan kelompok B2 sebanyak 17 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah. Dengan keadaan sampel sebanyak 17 anak sebagai kelompok eksperimen.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data perkembangan sosial dan unjuk kerja anak dalam proses pembelajaran. Sedangkan observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebelum diberi perlakuan dan sesudah untuk mengetahui tingkatan perkembangan sosial anak kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah Pancor. Adapun indikator-indikator lembar observasi, yaitu: 1) Dapat menunjukkan sikap kemandirian, 2) Dapat menunjukkan rasa percaya diri, 3) Dapat menunjukkan emosi yang wajar, 4) Dapat bertanggung jawab, 5) Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Data yang dihasilkan pada lembar observasi menggunakan perhitungan skala Likert 1 sampai 4 (Noor, 2011:132).

### Analisis Data Observasi

Data observasi dianalisis dalam bentuk persentase dengan melihat jumlah kemampuan yang diperoleh anak dan skor maksimal sehingga data dapat dikelompokkan ke dalam tabel kategori penilain di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori penilaian	Nilai persentase
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

(Dirjen Mandas DIKNAS dalam Dimiyati, 2010)

#### Uji Validitas

Validitas instrumen observasi menggunakan *expert judgment*, data kuantitatif yang dihasilkan dikonversikan ke dalam data kualitatifskala lima.

Tabel 2. Analisis Validasi Ahli dengan Tabel Konversi Data Kuantitatif ke Data KualitatifSkala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60\bar{X}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangat Kurang

(Sukardjo, 2005:5)

Keterangan:

$$\bar{X}_i = \text{Rata-rata skor ideal} = \frac{1}{2}$$

(skor maksimal ideal+ skor minimal ideal).

$$SB_i = \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6}$$

(skor maksimal ideal –skor minimal ideal).

X = Skor Aktual.

#### Uji Normalitas

Rumus dalam menguji normalitas menggunakan rumus chi-kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$$\chi^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2014:107)

#### Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan uji-t (*Piered Sampel T-test*), untuk mencari perbedaan antara sesudah dan sebelum diberi perlakuan. Menurut Thoifah (2016:97) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{SEMD}$$

Keterangan :

*MD = Mean Of Differences*

*SE MD = Standar Error of Mean of Differences*

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis yakni dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Expert Judgment*

Berdasarkan penilaian *Expert* dengan berpedoman pada tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, diperoleh dari hasil data analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Cukup”, kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai  $46,8 < X \leq 61,2$ .

### Analisis Data Observasi

Hasil analisis data observasi pada perkembangan sosial anak sebelum dilakukan perlakuan penelitian atau *pretest* diperoleh total jumlah kemampuan perkembangan sosial keseluruhan anak yaitu 334, pada persentase kategori penilaian diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan yakni 25 (%) dengan

kategori penilaian Belum Berkembang (BB) dan setelah dilaksanakan penelitian atau *posttest* diperoleh total jumlah kemampuan perkembangan sosial keseluruhan anak yaitu 879, pada persentase kategori penilaian diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan yakni 65 (%) dari keseluruhan 17 anak dengan kategori penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Rata-rata Persentase

Jumlah kemampuan perkembangan sosial seluruh anak	Rata-rata Persentase Pretest	Jumlah kemampuan perkembangan sosial seluruh anak	Rata-rata Persentase Posttest
334	25 %	879	65 %
Kategori Penilaian n	BB	Kategori Penilaian n	BSH

### Uji Normalitas

Dalam perhitungan  $\chi^2_{hitung} = -26,37$  dengan derajat kebebasan (dk)  $= 17 - 1 = 16$  dan taraf signifikan  $= 5\%$ , maka harga  $\chi^2_{tabel} = 26,30$ . Karena  $\chi^2_{hitung} (-26,37) < \chi^2_{tabel} (26,30)$ , maka distribusi hasil *pretest* sebanyak 17 anak tersebut berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan yang diperoleh ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (9.8463 > 1,7458), pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil pengajuan hipotesis Implementasi pendekatan saintifik mempengaruhi perkembangan sosial anak kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah tahun 2018.

Rata-rata persentase kemampuan perkembangan sosial keseluruhan anak yang berjumlah 17 dalam penilaian *pretest* dapat dikategorikan dalam persentase kategori penilaian ialah Belum Berkembang (BB) yang berkisar antara 0% - 25%. Penilaian ini belum mencapai tujuan yang diharapkan didasari dengan banyak masalah yang terjadi di lapangan. Terutama dalam menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran masih menggunakan cara-cara biasa atau *konvensional* yaitu pembelajarannya lebih secara klasikal atau tidak secara berkelompok, melainkan pembelajaran yang menekankan pada interaksi satu arah, dimanapeserta didik sulit untuk diakomodir, sibuk

sendiri, belum percaya diri untuk maju ke depan, malu, pendiam dan lebih banyak mengganggu teman yang lain karena keefektifan pembelajaran masih kurang.

Sedangkan, sesudah penelitian atau *posttest* didapatkan dari rata-rata persentase kemampuan perkembangan sosial keseluruhan anak yang berjumlah 17 dikategorikan dalam persentase kategori penilaian ialah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang berkisar antara 51% - 75%. Sehingga dapat dibandingkan sebelum dan setelah perlakuan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak sejumlah 40%. Faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan ini, selama perlakuan sekaligus pelaksanaan *posttest* ialah rasa ingin tahu anak yang tinggi, pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran yang aktif serta menemukan hal yang baru dan lebih terlihat kesempatan interaksi sesama temannya banyak karena dibentuk menjadi beberapa kelompok yang berbeda-beda secara bergantian. Namun, ada beberapa kendala

perkembangan sosial anak belum dapat mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu dikarenakan perlakuan ini merupakan hal yang baru peserta didik dapatkan, anak terlalu hiperaktif dan sulit untuk diakomodir, anak juga saat dibagi menjadi beberapa kelompok saat bersama mengerjakan tugas terlihat tidak mau kalah atau egois untuk menyelesaikan sendiri, sehingga masih perlu adanya pengulangan secara terus menerus agar perkembangan sosial anak termasuk dalam kategori BSB.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap perkembangan sosial anak khususnya pada kelompok B2 dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pembelajaran kelompok memberikan pengaruh yang baik. Dengan melihat perbandingan antara *pretest* dan *posttest* penelitian, dengan perbandingan 40% membuktikan bahwa pendekatan saintifik menggunakan pembelajaran kelompok berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak kelompok B2 PAUD Siti Khadijah. Selain itu,

dari hasil perhitungan uji hipotesis yang diperoleh dengan uji t ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}(9.8463 > 1,7458)$ , dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut bahwa penilaian *pretest* dengan telah dilaksanakan perlakuan sekaligus *posttest* memiliki tingkatan signifikan yang tinggi dilihat dari hasil observasi dan hitungan uji hipotesis bahwa ada pengaruh implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran kelompok terhadap perkembangan sosial anak kelompok B2 di PAUD Siti Khadijah Tahun 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Harun Rasyid dkk. (2009). *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dimiyati. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana: Jakarta.

DITJEN PAUD NI. (2015). *Pengelolaan Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.

Fasi, Qorifana Insani dan Dwi Prasetyawati D.H. (2015). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak dengan Metode Bermain Peran untuk Kelompok B di KB-TK Islam Permata 1 Semarang. Diunduh di <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/viewFile/1655/1370> tanggal 22 Januari 2018.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukardjo. (2005). Evaluasi Pembelajaran. *Diktat mata kuliah, tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Thoifah, I'anut. 2016. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani: Jakarta.